



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



GALERI
NASIONAL
INDONESIA



Abad Fotografi

THE AGE OF PHOTOGRAPHY
15 - 28.11.2016 GEDUNG A
GALERI NASIONAL INDONESIA

Deskripsi dan Perancangan Karya “Selfitasi”



Gambar 1. Hasil karya

Judul : Selfitasi
Media : Cyanotype di atas kain
Ukuran : 3 x 2,4 meter
Tahun : 2016
Acara : Pameran Abad Fotografi (*The Age of Photography*),
Tempat : Galeri Nasional Indonesia
Waktu : 15-27 November 2016

A. Latar Belakang Penciptaan

Karya ini merupakan upaya eksperimentasi fotografi dengan memanfaatkan teknik cyanotype. Eksperimentasi yang dimaksud ialah upaya pencetakan foto tanpa kamera atau *cameraless photography*, dikombinasikan dengan eksperimentasi media, yaitu pencetakan di atas kain mori. Salah satu teknik *cameraless photography* ialah *photogram*. Photogram ialah cara menghasilkan imaji fotografis dengan cara meletakkan objek tiga dimensi di atas bidang

peka cahaya atau telah dipekakan, dalam hal ini *cyanotype* yang formulasinya ditemukan pada tahun 1842. Hasilnya, akan terbentuk siluet negatif dari objek yang diletakkan. Dalam kasus karya ini, objek yang diletakkan di atas media peka cahaya ialah manusia, sapu lidi, dan kamera. Ketiga objek tersebut disusun sedemikian rupa sehingga membentuk imaji yang seakan-akan menggambarkan sosok seorang manusia sedang terbang/ melayang, atau biasa disebut “*Levitasi*” menunggangi sapu lidi sambil melakukan adegan swapotret (*selfie*). Kata “*selfitasi*” sendiri dipilih menjadi judul karya sebagai gabungan dari dua kata, yaitu *selfie* dan kata levitasi.

B. Rumusan Penciptaan

Ide yang dikembangkan dalam penciptaan karya berjudul kering ini ialah 1) kombinasi antara cetak fotografi dengan bentuk penyajian yang unik dan “berbeda”; 2) memperkenalkan teknik fotogram kepada masyarakat; dan 3) memanfaatkan karakter cetak fotografi alternatif untuk melakukan kritik sosial melalui karya seni.

C. Tujuan Penciptaan

1. Melakukan eksplorasi teknik cetak
2. Melakukan eksperimentasi seni dan fotografi
3. Menginformasikan teknik cetak foto masa lalu kepada masyarakat

D. Tinjauan Karya Terdahulu

Karya ini terinspirasi dari karya sebelumnya, yaitu cetakan Cyanotype berukuran besar di atas kain sutera, karya kolektif Flagstaff Photography Center. Karya ini menampilkan bentuk-bentuk telapak tangan manusia yang terbentuk dari proses fotogram, yaitu terekamnya bentuk-bentuk objek di atas bidang peka cahaya. Karya tersebut menarik dan menekankan kolektifitas dalam berkarya. Ada unsur interaksi dan hiburan yang dikembangkan. Lain dari itu, karya “*Selfitasi*” ini lebih terfokus pada isu budaya yang sedang berkembang di masyarakat dan fotografi, yaitu kebiasaan swafoto dan merebaknya foto-foto “*stop action*” yang kemudian dikenal dengan istilah levitasi. Orisinalitas karya “*selfitasi*” ialah bagaimana foto “*stop action*” dapat dihadirkan tanpa kehadiran kamera dan di atas media cetak foto yang tergolong peninggalan masa lalu.



Gambar 2. Cyanotype di atas kain sutera, karya kolektif Flagstaff Photography Center
(Sumber: <https://tashamillergriffith.com/2012/08/15/giant-cyanotype-on-silk/>)

E. Ide Penciptaan

1. Mengombinasikan cetakan dan cara penyajian/ presentasi yang disesuaikan dengan karakter, metode, dan sejarah *cyanotype print*.
2. Menyampaikan kritik budaya swafoto dan levitasi melalui karya fotografi alternatif.

F. Ide Bentuk

Ide bentuk yang dikembangkan ialah 1) Menyampaikan kritik sosial dengan cara mencetak *cyanotype* ke atas kain besar; dan 2) Menghadirkan parodi melalui cetak foto alternatif.

G. Teknik dan Media

Karya ini diwujudkan dengan teknik cetak *cyanotype*. Cyanotype merupakan salah satu metode cetak foto yang berbasis *iron* dan menghasilkan foto monokromatik berwarna biru tua. Bahan yang digunakan ialah:

1. Emulsi/ *sensitizer*:
 - a. Potassium ferricyanide
 - b. Ferric ammonium citrate
2. Pencuci:
 - a. Air

Media yang digunakan dalam karya ini adalah kain berukuran 1,5 x 2,4 meter. Kain tersebut dilumuri obat *cyanotype* dan dijadikan media cetak peka cahaya.

H. Proses Penciptaan

Proses penciptaan dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Persiapan meliputi pemilihan/ penentuan bahan karya, bahan kimia, dan pematapan ide. Proses ini dilakukan dengan mempertimbangkan tema, lokasi pameran dan pemirsa yang akan menyaksikan pameran. Hal-hal tersebut memengaruhi pilihan objek foto yang akan dicetak, yaitu daun bangunan-bangunan tua di Yogyakarta.

2. Pencetakan

Pencetakan dilakukan secara manual di dalam kamar gelap dengan mengikuti prosedur standar *cyanotype print*.

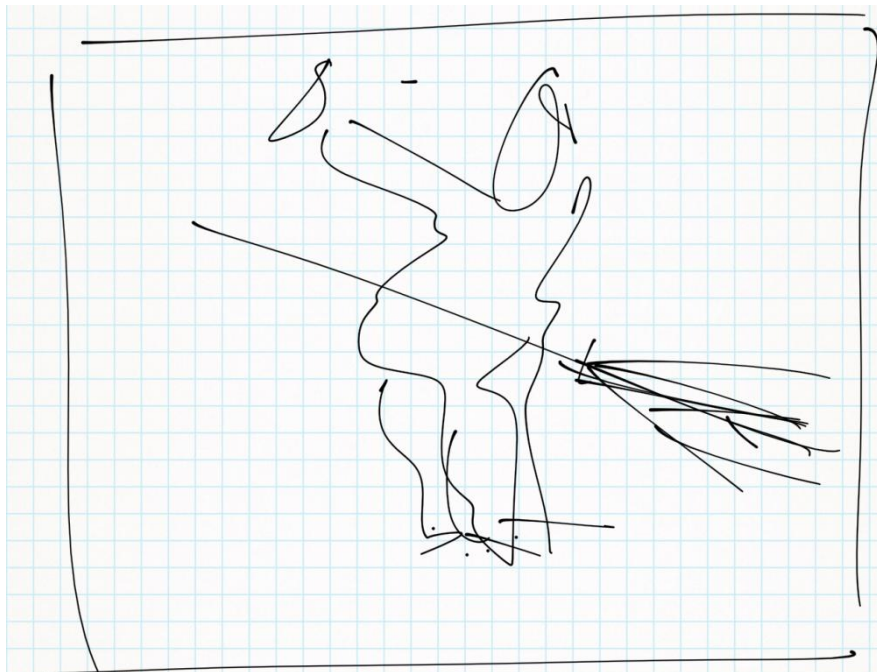
3. Penyesuaian: Eksperimentasi dan Improvisasi

Penyesuaian dalam penciptaan ini meliputi penyesuaian ukuran dan corak *sensitizer* ditorehkan ke atas kain.

4. Penyelesaian

Hal-hal detil dilakukan dalam penyelesaian karya, dalam hal ini meliputi kerapihan dan pemberian judul.

I. Sketsa Rancangan Karya



Gambar 3. Rancangan karya

Daftar Pustaka

Bas, Jazied, *Pembuatan Emulsi pada Kain, Piring, Katja, Porselen, Gelas, dll, Pembuatan Gambar Tempel untuk Praktek*, Cahaya Remadja, Bandung, 1971.

Bernhard J. Suess, (2003). *Creative Black and White Photography: Advance Camera and Darkroom Techniques*, Allworth Press, New York.

Coe, Brian & Mark Haworth, *A Guide To Early Photographic Process*, Victoria & Albert Museum with Hurtwood Press, London, 1983.

Farber, Richard, *Historic Photographic Processes*, ALLWORTH PRESS, New York, 1998.

Webb, Randall & Martin Reed, *Spirit of Salt*, Aurum Press Ltd, 25 Bedford Avenue, London, 1999.

Lampiran

Proses penciptaan karya “Selfitasi”.



Gambar 4. Kain yang telah dipekan terhadap cahaya diekspos di luar ruangan



Gambar 5. Proses pembilasan



Gambar 6. Hasil akhir

Karya ini dipamerkan di Galeri Nasional Indonesia pada bulan November 2016 bersama 19 seniman fotografi dari Indonesia, Jepang, Swiss, dan Austria. Jim Supangkat bertindak sebagai kurator pameran ini.



Gambar 7. Penyajian karya



Gambar 8. Suasana jumpa pers menjelang pembukaan pameran Abad Fotografi

